

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S. Ag, (Sarjana Agama) dan diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Ini merupakan sepenuhnya asli hasil karya tulis ilmiah yang saya buat sendiri.

Adapun terkait dengan pendapat ataupun kutipan dari orang lain di dalam penulisan skripsi ini saya sebutkan di dalam kutipan secara jelas sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan adab ini.

Apabila penulisan skripsi ini terbukti hasil plagiarisme atau jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian isi maupun seluruhnya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi untuk mencabut gelar kesarjanaan yang telah saya terima serta sanksi akademik atas perbuatan yang saya lakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 3 Januari 2025



HAIDIN ALI

NIM: 201320047

ABSTRAK

Nama: Haidin ali , NIM: **201320047**, Judul Skripsi: **Penciptaan Alam Semesta Menurut Al-Qur'an Dan Sains Modern (Study Komparatif Pemikiran Maurice Bucaille Dan Mehdi Ghoshani)** . Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penciptaan alam semesta merupakan salah satu topik yang menjadi perhatian utama dalam berbagai disiplin ilmu, mulai dari agama hingga sains. Dalam konteks Islam, Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Muslim telah memberikan berbagai isyarat tentang proses penciptaan alam semesta yang dapat ditafsirkan secara beragam. Penafsiran ini sering kali dibandingkan dengan temuan ilmiah modern, seperti teori Big Bang, yang menjadi salah satu penjelasan utama tentang asal-usul alam semesta dalam sains kontemporer. Maurice Bucaille, seorang dokter dan penulis asal Prancis, melalui karyanya *The Bible, The Qur'an and Science*, berpendapat bahwa Al-Qur'an memiliki keselarasan yang luar biasa dengan temuan ilmiah modern. Ia menyoroti ayat-ayat tertentu yang berbicara tentang penciptaan alam semesta, seperti proses pemisahan langit dan bumi dan penciptaan segala sesuatu dari air. Bucaille menekankan bahwa wahyu Al-Qur'an tidak bertentangan dengan ilmu pengetahuan, tetapi justru mendahului temuan ilmiah yang baru dipahami manusia di eramodern. Di sisi lain, Mehdi Ghoshani, seorang cendekiawan Muslim, menawarkan pendekatan yang lebih filosofis dan teologis terhadap teks Al-Qur'an. Ia memandang konsep penciptaan sebagai bagian dari sistem kosmik yang dikehendaki oleh Allah SWT, dengan fokus pada nilai-nilai spiritual dan metafisika yang mendasari fenomena tersebut. Ghoshani berpendapat bahwa wahyu Al-Qur'an seharusnya dipahami sebagai panduan holistik, bukan sekadar rujukan terhadap fakta ilmiah. Meskipun keduanya memiliki pendekatan yang berbeda, baik Bucaille maupun Ghoshani sepakat bahwa Al-Qur'an mengandung banyak informasi yang relevan dengan eksplorasi ilmiah. Hal ini menunjukkan potensi dialog yang kaya antara agama dan sains dalam memahami alam semesta. Namun, hingga saat ini, belum banyak penelitian yang secara khusus membandingkan pemikiran kedua tokoh tersebut, terutama dalam konteks penciptaan alam semesta. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan kajian komparatif terhadap pandangan Maurice Bucaille dan Mehdi Ghoshani. Penelitian ini tidak hanya akan membahas kesamaan dan perbedaan pandangan mereka, tetapi juga mencoba menggali relevansi pemikiran keduanya terhadap pemahaman modern tentang hubungan antara Al-Qur'an dan sains.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pemikiran Maurice Bucaille dan Mehdi Ghoshani terhadap al-Qur'an dan sains

modern ? 2) Apa saja temuan-temuan ilmu sains modern yang sesuai dengan ungkapan al-Qur'an? 3) Bagaimana komperasi pemikiran antara Meurice Bucaille dan Mehdi Gholshani terhadap penciptaan alam semesta ?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yang dianalisis dengan metode komparatif (perbandingan). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *La Bible, le Coran et la Science* karya Meurice Bucaille dan buku *The Holy Qur'an And The Sciences Of Nature* karya Mehdi Gholshani Sedangkan Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber yang ditulis oleh orang lain mengenai al-Qur'an, pemikiran Meurice Bucaille dan Mehdi Ghulsyani, dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Data ini dapat berupa jurnal, kitab tafsir, artikel, dan sumber-sumber lain yang relevan. Data ini dapat berupa jurnal, kitab tafsir, artikel, dan sumber-sumber lain yang relevan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa baik Maurice Bucaille maupun Mehdi Ghoshani memberikan kontribusi penting dalam memahami penciptaan alam semesta dari perspektif Al-Qur'an. Maurice Bucaille menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki keselarasan yang luar biasa dengan temuan ilmiah modern, seperti teori Big Bang, dengan menekankan bahwa wahyu Al-Qur'an mendahului ilmu pengetahuan manusia. Di sisi lain, Mehdi Ghoshani memfokuskan pada nilai-nilai spiritual dan metafisik, memandang Al-Qur'an sebagai panduan holistik yang melampaui fakta ilmiah semata.

Meskipun terdapat perbedaan pendekatan, keduanya sepakat bahwa Al-Qur'an memberikan dasar yang kuat untuk memahami asal-usul dan struktur alam semesta. Pendekatan Bucaille menyoroti harmoni antara wahyu dan sains, sedangkan pandangan Ghoshani menekankan integrasi spiritual dalam memahami fenomena alam. Penelitian ini menegaskan relevansi dialog antara agama dan sains, serta menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya memberikan pengetahuan ilmiah tetapi juga membimbing manusia menuju pemahaman yang lebih mendalam tentang penciptaan alam semesta.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang hubungan antara agama dan sains, serta menjadi pijakan bagi penelitian lebih lanjut dalam mengintegrasikan nilai-nilai teologis dan ilmiah dalam konteks modern.

Kata Kunci: Penciptaan Alam Semesta, Maurice Bucaille, Mehdi Ghoshani

ABSTRACT

Name: **Haidin Ali**, NIM: **201320047**, Thesis Title: **“Creation of the Universe According to the Al-Qur’an and Modern Science (Comparative Study of the Thoughts of Meurice Becuille and Mehdi Ghoshani)”**. Department of Al-Qur’an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University, Banten.

The creation of the universe is a topic of major concern in various scientific disciplines, from religion to science. In the Islamic context, the Qur'an as the Muslim holy book has provided various signals about the process of creating the universe which can be interpreted in various ways. This interpretation is often compared with modern scientific findings, such as the Big Bang theory, which is one of the main explanations for the origins of the universe in contemporary science. Maurice Bucaille, a French doctor and writer, through his work *The Bible, The Qur'an and Science*, argues that the Qur'an has extraordinary harmony with modern scientific findings. He highlighted certain verses that spoke about the creation of the universe, such as the process of separating heaven and earth and the creation of everything from water. Bucaille emphasized that the revelation of the Koran does not contradict science, but actually precedes scientific findings that humans have only understood in the modern era. On the other hand, Mehdi Ghoshani, a Muslim scholar, offers a more philosophical and theological approach to the Qur'anic text. He views the concept of creation as part of the cosmic system willed by Allah SWT, with a focus on the spiritual and metaphysical values that underlie these phenomena. Ghoshani believes that the revelation of the Qur'an should be understood as a holistic guide, not just a reference to scientific facts. Although they both have different approaches, both Bucaille and Ghoshani agree that the Qur'an contains a lot of information that is relevant to scientific exploration. This shows the potential for rich dialogue between religion and science in understanding the universe. However, until now, there has not been much research that specifically compares the thoughts of these two figures, especially in the context of the creation of the universe. This research aims to fill this gap by conducting a comparative study of the views of Maurice Bucaille and Mehdi Ghoshani. This research will not only discuss the similarities and differences in their views, but also try to explore the relevance of their thoughts to modern understanding of the relationship between the Koran and science.

The formulation of the problem in this research is: 1) How do Meurice Bucaille and Mehdi Gholshani think about the Koran and modern science? 2) What are the findings of modern science that are in accordance with the expressions of the Koran? 3) How was the combination of ideas between

Meurice Bucaille and Mehdi Gholshani regarding the creation of the universe.

This type of research is library research. which was analyzed using the comparative method (comparison). The primary data sources in this research are the book *La Bible, le Coran et la Science* by Meurice Bucaille and the book *The Holy Qur'an And The Sciences Of Nature* by Mehdi Gholshani. Meanwhile, secondary data used in this research are sources written by other people regarding Al-Qur'an, thoughts of Meurice Bucaille and Mehdi Ghulshani, and matters related to this research. This data can be in the form of journals, commentary books, articles and other relevant sources. This data can be in the form of journals, commentary books, articles and other relevant sources.

This research concludes that both Maurice Bucaille and Mehdi Ghoshani made important contributions in understanding the creation of the universe from the perspective of the Koran. Maurice Bucaille shows that the Qur'an is in remarkable harmony with modern scientific findings, such as the Big Bang theory, emphasizing that the Qur'anic revelation predates human science. On the other hand, Mehdi Ghoshani focuses on spiritual and metaphysical values, viewing the Qur'an as a holistic guide that goes beyond mere scientific facts.

Despite differences in approach, both agree that the Qur'an provides a strong basis for understanding the origins and structure of the universe. Bucaille's approach highlights the harmony between revelation and science, while Ghoshani's view emphasizes spiritual integration in understanding natural phenomena. This research confirms the relevance of dialogue between religion and science, and shows that the Koran not only provides scientific knowledge but also guides humans towards a deeper understanding of the creation of the universe.

It is hoped that the results of this research will enrich insight into the relationship between religion and science, as well as become a basis for further research in integrating theological and scientific values in a modern context.

Keywords: Creation of the Universe, Maurice Bucaille, Mehdi Ghoshani

خلاصة

الاسم: حيددين علي، نيم: ٢٠١٣٢٠٠٤٧، عنوان الأطروحة: خلق الكون في ضوء القرآن والعلم الحديث (دراسة مقارنة لأفكار موريس بيكويل ومهدي غوشاني). قسم علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والأدب، جامعة السلطان مولانا حسن الدين الإسلامية الحكومية، بانتن.

إن خلق الكون هو موضوع يحظى باهتمام كبير في مختلف التخصصات العلمية، من الدين إلى العلم. في السياق الإسلامي، قدم القرآن باعتباره الكتاب المقدس للمسلمين إشارات مختلفة حول عملية خلق الكون والتي يمكن تفسيرها بطرق مختلفة. وغالباً ما تتم مقارنة هذا التفسير مع النتائج العلمية الحديثة، مثل نظرية الانفجار الكبير، والتي تعد واحدة من التفسيرات الرئيسية لنشأة الكون في العلوم المعاصرة. يقول موريس بوكاي، الطبيب والكاتب الفرنسي، من خلال كتابه الكتاب المقدس والقرآن والعلم، أن القرآن يتمتع بتناغم غير عادي مع النتائج العلمية الحديثة. وسلط الضوء على بعض الآيات التي تحدثت عن خلق الكون، مثل عملية فصل السماء عن الأرض، وخلق كل شيء من الماء. وأكد بوكاي أن نزول القرآن لا يتناقض مع العلم، بل يسبق الاكتشافات العلمية التي لم يفهما الإنسان إلا في العصر الحديث. ومن ناحية أخرى، يقدم مهدي غوشاني، وهو عالم مسلم، مقارنة أكثر فلسفية ولاهوتية للنص القرآني. فهو يرى أن مفهوم الخلق جزء من النظام الكوني الذي أراده الله سبحانه وتعالى مع التركيز على القيم الروحية والميتافيزيقية التي تكمن وراء هذه الظواهر. ويعتقد الغوشاني أن نزول القرآن يجب أن يُفهم على أنه دليل شمولي، وليس مجرد إشارة إلى الحقائق العلمية. وعلى الرغم من اختلاف مناهجهما، إلا أن بوكاي والغوشاني يتفقان على أن القرآن يحتوي على الكثير من المعلومات ذات الصلة بالاستكشاف العلمي. وهذا يدل على إمكانية إجراء حوار ثري بين الدين والعلم في فهم الكون. ومع ذلك، حتى الآن، لم يكن هناك الكثير من الأبحاث التي تقارن على وجه التحديد بين أفكار هذين الشخصين، خاصة في سياق خلق الكون. ويهدف هذا البحث إلى سد هذه الفجوة من خلال إجراء دراسة مقارنة لآراء موريس بوكاي ومهدي غوشاني. ولن يناقش هذا البحث أوجه التشابه والاختلاف في وجهات نظرهم فحسب، بل سيحاول أيضًا استكشاف مدى صلة أفكارهم بالفهم الحديث للعلاقة بين القرآن والعلم.

وصياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) كيف يفكر موريس بوكاي ومهدي كلشاني في القرآن والعلم الحديث؟ (٢) ما هي نتائج العلم الحديث التي تتفق مع عبارات القرآن الكريم؟ (٣) كيف يتم الجمع بين الأفكار بين موريس بوكاي ومهدي كلشاني فيما يتعلق بخلق الكون؟

هذا النوع من البحث هو البحث المكتبي. والتي تم تحليلها باستخدام المنهج المقارن (المقارنة). مصادر البيانات الأولية في هذا البحث هي كتاب *La Bible, le Coran et la Science* لموريس بوكاي وكتاب القرآن الكريم وعلوم الطبيعة لمهدي غولشاني، أما البيانات الثانوية المستخدمة في هذا البحث فهي مصادر كتبها وأشخاص آخرون فيما يتعلق بالقرآن، وأفكار موريس بوكاي، ومهدي غولشاني، ومسائل تتعلق بهذا البحث. يمكن أن تكون هذه البيانات في شكل مجلات وكتب تعليق ومقالات ومصادر أخرى ذات صلة. يمكن أن تكون هذه البيانات في شكل مجلات وكتب تعليق ومقالات ومصادر أخرى ذات صلة.

ويخلص هذا البحث إلى أن كلا من موريس بوكاي ومهدي غولشاني كان لهما مساهمات مهمة في فهم خلق الكون من منظور القرآن. ويبين موريس بوكاي أن القرآن في انسجام ملحوظ مع النتائج العلمية الحديثة، مثل نظرية الانفجار الكبير، مؤكداً أن الوحي القرآني يسبق العلم البشري. ومن ناحية أخرى، يركز مهدي غولشاني على القيم الروحية والमितافيزيقية، معتبراً القرآن دليلاً شمولياً يتجاوز مجرد الحقائق العلمية.

وعلى الرغم من الاختلافات في النهج، يتفق كلاهما على أن القرآن يوفر أساساً قوياً لفهم أصول الكون وبنيته. ويبرز منهج بوكاي الانسجام بين الوحي والعلم، بينما يؤكد منهج الغولشاني على التكامل الروحي في فهم الظواهر الطبيعية. ويؤكد هذا البحث أهمية الحوار بين الدين والعلم، ويظهر أن القرآن لا يوفر المعرفة العلمية فحسب، بل يرشد الإنسان أيضاً نحو فهم أعمق لخلق الكون.

ومن المؤمل أن تؤدي نتائج هذا البحث إلى إثراء الرؤية حول العلاقة بين الدين والعلم، وأن تصبح أساساً لمزيد من البحث في دمج القيم اللاهوتية والعلمية في سياق حديث.

الكلمات المفتاحية: خلق الكون، موريس بوكاي، مهدي غولشاني

**PENCIPTAAN ALAM SEMESTA MENURUT AL-QUR'AN
DAN SAINS MODERN**

**(Study Komparatif Pemikiran Meurice Bucaille Dan Mehdi
Gholshani)**

Oleh:

H Aidin Ali
NIM: 201320047


Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag.
NIP. 199106062019031008

Mengetahui,

**Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab**



Dr. Mohammad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

**Ketua,
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP: 197507152000031004

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n **Haidin Ali**, Nim: **201320047** yang berjudul “**Penciptaan Alam Semesta Menurut Al-Qur’an dan Sains Modern (Study Komperatif Pemikiran Meurice Bucaille Dan Mehdi Gholshani)**” telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Jum’at, 03 Januari 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 03 Januari 2025

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota,



Verry Mardiyanto, M.A
NIP: 19930209 2019031013

Penguji I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP: 197507152000031004

Penguji II



Mus'idul Millah, M.Ag
NIP: 198808222019031007

Pembimbing I



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan sepenuh hati saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Hilmi dan Ibu Asti, yang telah menjadi teladan terbaik dalam hidup saya. Dengan kasih sayang yang tak terhingga, mereka senantiasa memberikan dukungan tanpa batas, baik secara moral, material, maupun spiritual. Mereka tidak pernah lelah untuk membimbing, mengarahkan, dan menguatkan langkah-langkah saya, bahkan dalam saat-saat tersulit sekalipun. Segala bentuk pengorbanan yang mereka berikan—baik waktu, tenaga, hingga impian pribadi mereka—adalah wujud cinta sejati yang tidak pernah saya ragukan. Dari mereka, saya belajar arti kesabaran dalam menghadapi proses kehidupan, keteguhan dalam meraih tujuan, serta ketulusan dalam setiap langkah. Doa-doa yang selalu mereka panjatkan, siang dan malam, menjadi bekal spiritual yang tak ternilai harganya, mengiringi setiap pencapaian dan memberikan kekuatan untuk bangkit di saat menghadapi kegagalan. Tanpa kehadiran dan kasih sayang mereka, perjalanan saya dalam menempuh pendidikan hingga tahap ini mungkin tak akan pernah terwujud. Untuk itu, segala hasil dari perjuangan ini adalah wujud kecil dari rasa terima kasih saya atas cinta dan pengabdian mereka yang tiada tara. Semoga skripsi ini dapat menjadi kebanggaan dan bukti bahwa setiap usaha dan doa yang mereka berikan tidak pernah sia-sia.

mereka yang tiada tara. Semoga skripsi ini dapat menjadi kebanggaan dan bukti bahwa setiap usaha dan doa yang mereka berikan tidak pernah sia-sia.

MOTTO

لَهُوَ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ ۖ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ
مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾ (الرَّعَدُ/١٣ : ١١)

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Ar-Ra'd/13:11)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap penulis Haidin Ali , Lahir pada tanggal 21 oktober 2001 di kota Serang , penulis merupakan anak keenam dari ketujuh bersaudara dari pasangan Bapak Hilmi dan Ibu Asti . Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN RAWU, Kecamatan Serang Kota Serang pada tahun 2014 Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pratama Di SMP Nuur- El- Bantany Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang dan selesai pada tahun 2017 . kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Nuur-El Bantany Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang dan selesai pada tahun 2020. Satu tahun berikutnya penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) Fakultas Ushuluddin, dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Penulis menyelesaikan Kuliah Starta Satu (S1) pada tahun 2025.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Şalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, sampai kepada umatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT serta usaha-usaha yang sungguh-sungguh akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Penciptaan Alam Semesta Menurut Al-Qur'an Dan Sains Modern (Study Komparatif Pemikiran Meurice Bucaille Dan Mehdi Gholshani)**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan. Namun, saya berharap dengan ditulisnya skripsi ini membawa manfaat dan berguna terkhusus kepada penulis dan umumnya terhadap pembaca.

Skripsi ini tidaklah dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan serta dorongan baik dorongan secara fisik ataupun dorongan emosional dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. **Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd** sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.

2. **Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag** Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.
3. **Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A** Selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
4. **Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag** selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
5. **Bapak Salim Rosyadi, M.Ag** Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran dan mendidik penulis di UIN "SMH" Banten, serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Bapak Rijal selaku staf jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
8. Ayahanda tercinta, Bapak Hilmi Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Allah SWT membalasnya dengan yang jauh lebih baik.
9. Ibunda tersayang, Ibu Asti yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a

yang terbaik dan selalu ada dalam keluh kesah serta selalu menyemangati dan mendorong penulis untuk mampu berdiri di segala situasi hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana. Semoga Allah SWT selalu memberikan beliau kesehatan, rizki serta dipanjangkan umurnya.

10. Keluarga besar yang selalu bertanya “kapan lulus?” yang mana hal ini telah memicu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.
11. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir
12. Serta kepada seluruh pihak yang terkait yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, semoga Allah merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah juga lah saya memohon agar seluruh kebaikan yang diberikan oleh pihak yang telah membantu pada proses menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT melipat gandakan kebaikan yang telah kalian beri. Saya juga berharap dengan karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah keilmuan serta bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 28 Desember 2024

Penulis

Haidin Ali

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan Sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan tanda dan huruf sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	.. ‘ ..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ
 Su'ila = سَأَلَ
 Yazhabu = يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
وِ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaīfa = كَيْفَ

Walāū = وَلاُوْ

Syāī'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vocal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan Alif atau Ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di atas
وِ	Dammah Wau	ū	u dan garis diatas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan zammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh

Minal jinnati wannās = وَالنَّاسِ الْجِنَّةِ مِنْ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh

Khoīr Al-Bariyyah = الْبَرِيَّةَ خَيْرُ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (waṣal), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh

As-Sunnah An-Nabawiyah = النَّبَوِيَّةَ السُّنَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis as-sunnatun nabawiyah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh

As-Sunnah An-Nabawiyah = النَّبَوِيَّةَ السُّنَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh

As-Sunnah An-Nabawiyah = النبوة السنة

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh

Khair Al-Bariyah = الْبَرِيَّةُ خَيْرٌ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh = الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Maka ditulis Bismillāhirrah̄mānirrah̄īm atau bism allāh ar-rah̄mān ar-rah̄īm.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
NOTA DINAS	ix
PERSETUJUAN	x
LEMBAR PENGESAHAN	xi
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	xiv
KATA PENGANTAR	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
DAFTAR ISI	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Teori.....	15
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II PENCIPTAAN ALAM SEMESTA MENURUT AL-QURAN DAN SAINS	22
A. Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Penciptaan Alam Semesta.....	22
1. Penggunaan kata “khalāqa”(telah menciptakan)	22
2. Penggunaan kata “ ja‘ala” (telah menjadikan)	26
3. Penggunaan kata “ faṭara ” (telah menciptakan)	28

B. Penciptaan Alam Semesta Dalam Sains Modern Perspektif	
Cendekiawan Muslim dan Non Muslim	31
1. Teori-teori Ilmiah tentang Penciptaan Alam Semesta	33
2. Pandangan para cendekiawan muslim dalam penciptaan alam semesta	38
3. Pandangan para cendekiawan non muslim dalam penciptaan alam semesta.....	43
BAB III BIOGRAFI MAURICE BUCAILLE DAN MEHDI GHOLSHANI.....	46
A. Biografi Maurice Bucaille	46
1. Latar Belakang Kehidupan	46
2. Karier Medis dan Ilmu Pengetahuan	47
3. Pertemuan dengan Islam dan Al-Qur'an	49
4. Karya-Karya Maurice Bucaille.....	51
B. Biografi Mehdi Gholshani.....	55
1. Latar Belakang Kehidupan	55
2. Pendidikan dan Karir Akademis Mehdi Golshani	57
3. Pemikiran dalam Hubungan Sains dan Agama	59
4. Karya-Karya Mehdi Gholshani.....	61
BAB IV PERBANDINGAN PENAFSIRAN MEURICE BUCAILLE DAN MEHDI GHOLSHANI.....	67
A. Penafsiran Meurice Bucaille Tentang Penciptaan Alam Semesta Dalam Al-Qur'an	67
1. Pemahaman Bucaille terhadap hubungan antara sains modern dan Al-Qur'an.....	67
2. Penafsiran ayat-ayat dalam Al-Qur'an berdasarkan pendekatan Bucaille	72

3.	Analisis Qur'an dan Sains terhadap Penciptaan Alam Semesta Dalam Tafsiran Maurice Bucaille.....	79
B.	Penafsiran Mehdi Gholshani Tentang Penciptaan Alam Semesta Dalam Al-Qur'an Dan Sains Modern	100
1.	Pendekatan filosofis dan ilmiah Gholshani terhadap penciptaan alam semesta.....	100
2.	Tafsiran Gholshani tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan penciptaan alam semesta	106
3.	Pengaruh fisika dan kosmologi modern dalam tafsirannya	109
C.	Kesamaan dalam Penafsiran Penciptaan Alam Semesta	118
1.	Keselarasan antara al-quran dan sains	119
2.	Penerimaan Teori Big Bang.....	120
3.	Keteraturan dan Harmoni Kosmos	120
4.	Keselarasan Ilmu dan Agama	121
D.	Perbedaan dalam Pendekatan dan Metodologi.....	121
1.	Pendekatan Maurice Bucaille Penekanan pada Verifikasi Ilmiah	121
2.	Pendekatan Mehdi Gholshani Perspektif Filosofis-Integratif	122
3.	Data spesifik perbedaan pendekatan dan metodologi.....	124
BAB V	PENUTUP	125
A.	Kesimpulan.....	125
B.	Saran	129
DAFTAR	PUSTAKA	130
LAMPIRAN	LAMPIRAN	137